

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data. Penelitian ini dilaksanakan di Kumon Setiabudi Bandung yang beralamat di Jalan Setiabudi No. 42 Kota Bandung.

Peneliti memilih penelitian di Kumon Setiabudi Bandung karena sesuai dengan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan pada BAB I. Dengan demikian, peneliti memfokuskan penelitian di lokasi tersebut.

B. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Begitu pula dengan yang disebutkan oleh Arifin (2011, hlm 215) “populasi atau *universe* adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.”

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kumon Setiabudi Bandung yang berjumlah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Tingkatan Level	Jumlah
1	Level 6A s/d 2A (Pra-sekolah)	14
2	Level A s/d F (SD)	86
3	Level G s/d I (SMP)	30
4	Level J s/d O (SMA)	16
Jumlah		146

C. Sampel Penelitian

Arifin (2011, hlm 215) mengemukakan “sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniatur population*)”.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *startified sampling* yakni cara pengambilan sampel berdasarkan dari populasi yang menunjukkan adanya strata/tingkat/kelas.. Dalam penelitian ini peneliti memilih satu tingkatann dari empat tingkatan untuk dijadikan sampel, yakni level G-I atau setara dengan SMP.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik.

Penelitian ini akan mengungkap gambaran hubungan variabel bebas (x) yaitu komunikasi intrapersonal siswa dan variabel terikat (y) yaitu hasil belajar siswa pada bidang studi matematika dengan cara mengkorelasikan skor tiap butir item dengan skor total.

Tabel 3.2

Hubungan Antar Variabel

Variabel x (Independent Variabel)	Komunikasi Intrapersonal Siswa (X)
Variabel y (Dependen Variabel)	
Hasil Belajar Aspek Pemahaman (Y ₁)	(XY ₁)
Hasil Belajar Aspek kecepatan (Y ₂)	(XY ₂)

E. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini yakni pendekatan kuantitatif, mengingat data-data yang diperoleh penulis merupakan data-data dalam bentuk angka dan pengolahan datanya pun dilakukan melalui perhitungan statistik.

Sedangkan metode penelitian yang digunakan penulis yakni metode penelitian deskriptif dengan jenis studi korelasional. Menurut Arifin (2011, hlm 48) “penelitian korelasional mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni hubungan variasi dalam satu variabel dengan variasi dalam variabel lain.” Penelitian korelasional dapat digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penggunaan metode deskriptif korelasional ini ditujukan untuk mengkaji dan melihat hubungan komunikasi intrapersonal siswa dengan hasil belajar siswa pada bidang studi matematika di Kumon Setiabudi Bandung.

F. Definisi Operasional

Sebagai upaya untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam menafsirkan istilah-istilah yang digunakan pada penelitian ini, maka sesuai dengan judul penelitian peneliti mencantumkan definisi operasional dari variabel penelitian, sebagai berikut :

1. Komunikasi Intrapersonal

Komunikasi intrapersonal merupakan komunikasi yang terjadi pada masing-masing individu. Setiap individu mempersepsi setiap stimuli sesuai dengan karakteristiknya masing-masing.

Proses pengolahan informasi yang disebut komunikasi intrapersonal, meliputi sensasi, persepsi, memori dan berpikir.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran berupa perubahan tingkah laku maupun peningkatan kemampuan-kemampuan tertentu yang ditunjukkan oleh siswa.

Dalam penelitian ini hasil belajar yang akan diteliti yaitu hasil belajar kognitif, hasil belajar afektif, dan hasil belajar psikomotor.

3. Hakikat Bidang Studi Matematika

Matematika dipandang dari segi matematika sebagai ilmu, sistem matematika, matematika sekolah, proses penalaran, pola pikir matematika, aspek isi pengajaran matematika, dan proses belajar matematika. Dalam penelitian ini, bidang studi matematika yang dijadikan objek penelitian adalah matematika sekolah menggunakan metode Kumon.

4. Kumon

Kumon adalah sebuah lembaga pendidikan nonformal. Kumon mempunyai misi untuk menggali potensi setiap individu dan mengembangkan kemampuan individu secara maksimal. Visi jangka panjang Kumon adalah setiap individu akan secara antusias belajar secara mandiri dan berusaha untuk mewujudkan target dan impiannya.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur setiap variabel yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen non tes yaitu angket, observasi, dan studi dokumentasi.

Pedoman angket merupakan instrumen penelitian utama dengan mengajukan beberapa pertanyaan atau pernyataan untuk menjawab rumusan masalah mengenai komunikasi intrapersonal dan hasil belajar kepada siswa. Observasi dilakukan untuk menggali informasi lebih lengkap untuk memperjelas data yang dikumpulkan dengan melakukan observasi ke kelas Kumon. Sedangkan studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan mengenai hasil belajar siswa di Kumon, dan dokumen-dokumen lain yang diperlukan.

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah angket, observasi dan studi dokumentasi.

1. Angket

Menurut Sugiyono (2013, hlm.193) “angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Pengumpulan data melalui angket ini digunakan untuk mengetahui informasi yang lengkap mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengelolaan pelatihan kepada responden yang terdiri dari siswa level G-I. Dimana dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai.

Dalam menyusun angket skala yang digunakan adalah skala Guttman, dikarenakan penulis ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu pernyataan yang ditanyakan.

Skala Guttman sangat baik digunakan dalam meneliti dimensi, sikap atau sifat yang diteliti. Adapun skoring perhitungan dalam skala Guttman adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3

Skoring Skala Guttman

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Ya	1	0
Tidak	0	1

(Sugiyono, 2012, hlm 96)

Model angket yang digunakan dalam penelitian adalah bentuk *checklist*, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang terdapat dalam angket.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan secara partisipatif, dimana peneliti melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran secara langsung. Selanjutnya, peneliti menganalisis hubungan antara intrapersonal siswa dengan hasil belajar siswa.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik untuk mempelajari dan menganalisis bahan-bahan tertulis. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan adalah buku nilai siswa Kumon dan buku SPE (Smile, Praise, Encourage).

H. Teknik Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2006, hlm 168), “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat menangkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Pada penelitian ini uji validitas dilakukan dengan melakukan *experts judgement* kepada dosen yang ahli dalam bidang komunikasi, agar setiap butir instrumen yang akan disebarakan kepada responden dapat digunakan dan tersusun dengan baik.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2013, hlm 178), “pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal dan internal”. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test-retest (*stability*), equivalent, dan gabungan keduanya. Sedangkan secara internal

reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan KR 20 (*Kuder Richardson-20*). Arifin menjelaskan bahwa “teknik *Kuder Richadson* biasanya digunakan jika suatu instrumen mengukur suatu gejala psikologis atau perilaku yang sama” (2011, hlm 263).

Adapun rumus dari Kuder Richardson-20 adalah :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{St^2 - \sum p_i q_i}{St^2} \right\}$$

Keterangan :

- k = Jumlah item dalam instrumen
- p_i = Proporsi banyaknya subjek yang menjawab pada item 1
- q_i = $1 - p_i$
- St^2 = Varians total

Apabila hasil r hitung lebih besar atau mendekati r tabel, maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

I. Analisis Data

Setelah instrumen diberikan kepada responden, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Data yang diperoleh dalam penelitian ini bersifat kuantitatif yang didapat dari instrumen angket sehingga perlu diolah untuk proses penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2013, hlm 199), “analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.” Adapun langkah perhitungannya sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan cara untuk mendeteksi distribusi data pada sebuah variabel yang digunakan dalam penelitian ini, untuk menghitung uji normalitas digunakan *Kolmogorov Smirnov*

yang diolah dengan bantuan *IBM Statistics 20*. Kriteria yang digunakan menurut Noor (2011, hlm 178), yaitu :

- a. Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- b. Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

2. Menghitung Skor Penelitian

Skor yang dimaksud adalah skor yang didapat dari indikator masing-masing variabel yang berfungsi untuk menjawab rumusan masalah. Skor yang didapatkan kemudian diinterpretasikan sesuai dengan kriteria interpretasi skor yang telah ditetapkan.

Adapun cara yang digunakan untuk menentukan kriteria interpretasi skor menurut Riduwan (2010, hlm 18), sebagai berikut:

- a. Menghitung skor indeks maksimum dengan cara :
(Skor Tertinggi) x (Jumlah Item Setiap Indikator) x (Jumlah Responden = n)
- b. Menghitung rentang untuk kategori interpretasi skor dengan cara :

$$\frac{\text{Jumlah Total Skor}}{\text{Nilai Skor Maksimum}} \times 100\%$$

- c. Menentukan kriteria interpretasi skor sebagai berikut :

Tabel 3.4

Kriteria Interpretasi Skor

Presentase	Kriteria
0% – 20%	Sangat Lemah
>20% – 40%	Lemah
>40% – 60%	Cukup
>60% – 80%	Kuat
>80% – 100%	Sangat Kuat

3. Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian yang dirumuskan. Untuk menguji analisis korelasi dan uji signifikansi sebagai berikut:

a. Analisis Korelasi

Analisis korelasi berfungsi untuk menguji hubungan antara dua variabel yang diteliti. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang bersifat orsinal dari instrumen penelitian berupa angket dengan skala Guttman.

Uji korelasi yang digunakan adalah uji *Rank Spearman*. Sugiyono menjelaskan “korelasi Spearman Rank adalah bekerja dengan sata ordinal atau berjenjang atau rangking, dan bebas distribusi” (2011, hlm 245). Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$\rho = 1 - \frac{6\sum b_i^2}{n(n-1)}$$

Keterangan :

ρ = Koefisien korelasi Spearman Rank

n = Banyaknya ukuran sampel

b_i^2 = Jumlah kuadrat dari selisih rank variabel X dengan rank variabel Y

1 = Bilangan tetap

6 = Bilangan tetap

(Sugiyono, 2013, hlm 245)

Untuk melihat seberapa besar hubungan antara variabel X dengan variabel Y, dengan cara membandingkan nilai r, dengan tabel berikut :

Tabel 3.5

Kriteria untuk Menafsirkan Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,4 – 0,599	Cukup
0,6 – 0,799	Tinggi
0,8 – 1,000	Sangat Tinggi

(Sugiyono, 2013, hlm 251)

b. Pengujian Signifikansi Korelasi

Setelah didapatkan nilai dari koefisien korelasi, langkah selanjutnya adalah pengujian keberartian korelasi antara variabel X dengan variabel Y. Untuk menguji tingkat keberartian di uji dengan menggunakan rumus uji t hitung, sebagai berikut:

$$t = \rho \sqrt{\frac{n-2}{1-\rho^2}}$$

Keterangan :

t = Uji signifikansi

ρ = Nilai koefisien korelasi

n = Banyaknya data atau jumlah sampel

(Sugiyono, 2011, hlm 251)

Setelah didapatkan dari t_{hitung} langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} , dengan t_{tabel} . Setelah itu dilakukan pengujian hipotesis penelitian, dimana jika:

- a. $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan)
- b. $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (artinya tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan)

J. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Prosedur Penelitian yang dilakukan oleh penulis terdiri dari tiga tahap, yaitu :

1. Mendesain Penelitian

- a. Menentukan masalah
Penentuan masalah dilakukan berdasarkan observasi dan studi literatur yang dilakukan oleh peneliti.
- b. Studi pendahuluan
Studi pendahuluan dilakukan dengan berkunjung ke instansi terkait.
- c. Merumuskan masalah
Rumusan masalah dibuat berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditentukan sebelumnya.
- d. Merumuskan asumsi dan hipotesis
Setelah menentukan masalah yang akan diteliti, penulis merumuskan asumsi dasar yang berlandaskan pada teori-teori terkait. Selanjutnya, barulah dirumuskan hipotesisnya.
- e. Memilih metode dan pendekatan penelitian
Pemilihan metode dan pendekatan penelitian disesuaikan dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan.
- f. Menentukan variabel dan sumber data
Penentuan variabel dan sumber data penelitian disesuaikan dengan kebutuhan peneliti dalam penelitian yang akan dilakukan.
- g. Menentukan dan menyusun instrument yang akan digunakan

Penentuan dan penyusunan instrument disesuaikan dengan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian yang akan dilakukan.

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dari lapangan dengan instrumen yang telah ditetapkan.
- b. Melakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis data yang telah ditetapkan sesuai dengan jenis data yang diperoleh.
- c. Menarik kesimpulan.

3. Pembuatan Laporan Penelitian

Laporan penelitian dibuat dalam bentuk tertulis dengan tetap memerhatikan kaidah-kaidah penulisan laporan penelitian yang sudah dibakukan.